

BAB. 4 METODE PENELITIAN

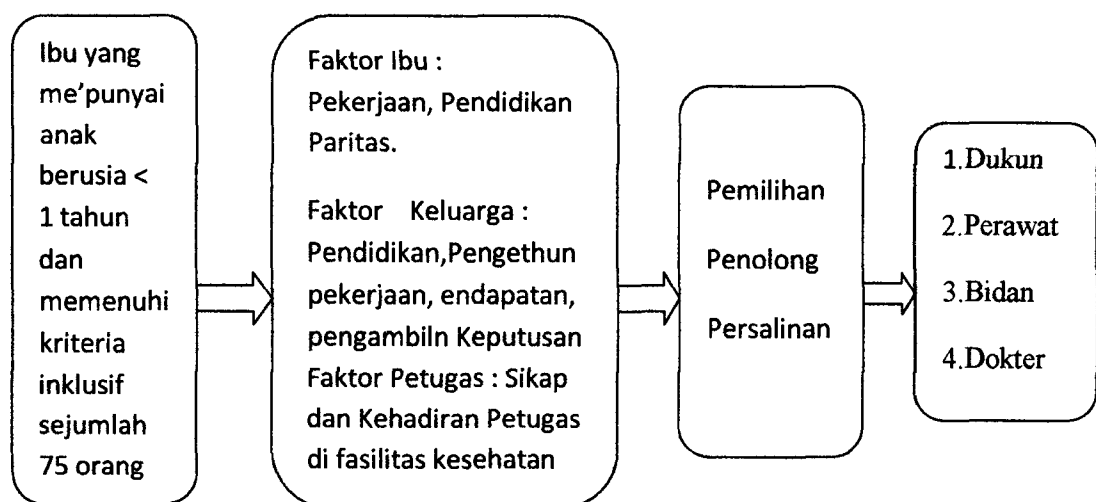
Dalam bab ini dibahas mengenai desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, variable penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data.

4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian yang digunakan

4.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik yaitu mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat dalam memilih penolong persalinan. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu Rancangan Penelitian dengan melakukan Pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan(sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Azis Alimul 2007)

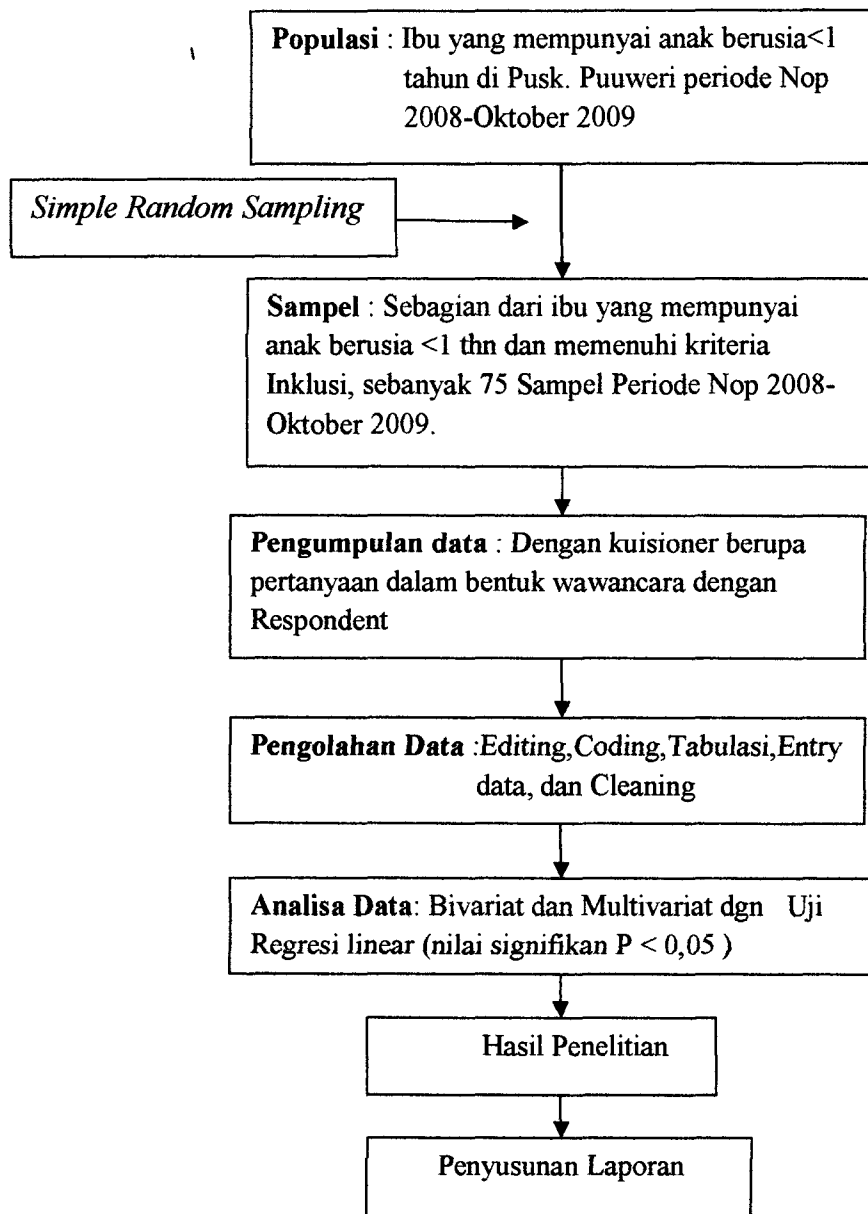
4.1.2. Rancangan Penelitian



Gambar 4.1 Rancangan Penelitian

4.2. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja atau kerangka operasional penelitian yaitu menyajikan alur penelitian terutama variable yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2001). Pada penelitian ini kerangka yang akan digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Penolong Persalinan di Puskesmas Puuweri

4.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo,1993). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang mempunyai anak berumur kurang dari 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Puuweri Periode Nopember 2009- Oktober 2010 sebanyak 362 orang .

4.3.2 .Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi/mewakili populasi (Nursalam & Siti Pariani, 2008) Sampel dalam penelitian ini adalah Sebagian dari ibu yang mempunyai anak berumur kurang dari 1 tahun dan bersalin di Sumba Barat, serta berdomisili di Kabupaten Sumba Barat, yang memenuhi kriteria :

1). Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti (Nursalam & Siti Pariani, 2000). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1). Keluarga yang mempunyai anak berumur kurang dari 1 tahun.
- 2). Bertempat tinggal di Kabupaten Sumba Barat lebih dari 2 tahun.
- 3). Partus normal.
- 4). Partus di Sumba Barat
- 5). Ibu yang bersedia untuk diwawancarai

Besar sampel dalam Penelitian ini menggunakan rumus (Sastro Asmoro 1995)

$$N = \frac{(Z_{\alpha}\sqrt{P_0 \cdot Q_0} - Z_{\beta}\sqrt{P_A \cdot Q_A})^2}{(P_A - P_0)^2}$$

Keterangan

N = Besar sampel

Z α = Tingkat kemaknaan 1 arah ($\alpha=0,05= Z \alpha = 1,96$)

Z β = Tingkat kekuatan (power) 90% = 1,28.

P $_0$ = Proporsi pertolongan secara medis. P $_0$ 55,6 % = 0,556

Q $_0$ = 1-P $_0$ = (1-0,556 = 0,444)

P $_A$ = Proporsi yang diharapkan 80% = 0,80

Q $_A$ = 1- P $_A$ (1-0,80 = 0,2)

Dengan perhitungan

$$N = \frac{(1,96\sqrt{0,556 \times 0,444} - 1,28\sqrt{0,8 \times 0,2})^2}{(0,80 - 0,556)^2}$$

$$N = \frac{(0,9738 - 0,512)^2}{(0,244)^2}$$

$$N = \frac{2,2076}{0,059536}$$

$$N = 37,10 = 38 \text{ ibu melahirkan}$$

Besar Sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang ibu yang melahirkan dalam satu tahun terakhir sebagai sampel minimal.

4.3.3. Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik Sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sample, agar memperoleh sample yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. (Nursalam 2008).

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dengan teknik *Systematic sampling* yaitu membagi jumlah populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan. Hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan cara membuat daftar anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan N. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, (Notoatmodjo 2002).

Cara untuk memperoleh sampel: jumlah populasi dibagi dengan jumlah sampel yang diinginkan. Hasil dari pembagi tadi merupakan interval untuk memilih populasi sebagai sampel.

4.4. Identifikasi Variable Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan hubungan yang fungsional antara variabel satu dengan yang lainnya variable dibedakan menjadi dua yaitu :

4.4.1. Variabel independen

Variabel Independen adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam dan Siti Pariani, 2001). Variabel Independennya adalah Faktor yang berpengaruh terdiri dari :

- 1). Faktor ibu : Pendidikan, Pengetahuan, Jumlah paritas .
- 2). Faktor Keluarga: Pendidikan kepala keluarga, Tingkat pengetahuan kepala keluarga tentang persalinan, Pekerjaan Kepala Keluarga, pendapatan kepala keluarga, dan Pengambilan keputusan dalam keluarga.

Faktor Petugas Kesehatan : Sikap Petugas dan Kehadiran Petugas di fasilitas Kesehatan

4.4.2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel respons atau output. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam & Siti Pariani, 2001). Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemilihan penolong persalinan: Dukun, Perawat, Bidan, dan Dokter.

4.5. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah pendefenisian variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap obyek atau fenomena (Aziz Alimul H, 2007).

Tabel 4.3. Defenisi Operasional

1). Variabel Independent : Faktor – Faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan penolong persalinan

N o	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Instrumen	Skala Data	Kriteria
Variabel Independen						
1.	Pendidikan ibu	Jenjang Pendidikan Formal yang resmi/Syah berdasarkan Ijazah terakhir	Wawancara dengan panduan kuisisioner pada respondent	Lembar Pengumpulan Data	Ordinal	1. Dasar (SD, MI, SMP, MTs) 2. Menengah (SMA, MA, SMK) 3. Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)
2.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan ibu dalam mencari tambahan penghasilan bagi keluarga	Wawancara dengan Panduan kuisisioner pada Respondent	Lembar Pengumpulan Data	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
3.	Paritas	Jumlah berapa kali ibu pernah melahirkan	Wawancara dengan panduan kuisisioner pada responden	Lembar Pengumpulan Data	Ordinal	1. Baik : melahirkan < 3 kali 2. Kurang : melahirkan > 3 kali
4.	Pendidikan kepala keluarga	Jenjang Pendidikan Formal yang Resmi/syah Berdasarkan Ijazah Terakhir	Wawancara dengan panduan kuisisioner pada responden	Lembar Pengumpulan Data	Ordinal	1. Dasar (SD, MI, SMP, MTs) 2. Menengah (SMA, MA, SMK) 3. Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)
5.	Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Penolong Persalinan	Segala Sesuatu yang di pahami dan dimengerti oleh Responden Tentang Penolong Persalinan	Wawancara dengan panduan kuisisioner pada respondent	Lembar Pengumpulan Data	Ordinal	1. Kurang: < 50% 2. Baik : > 76% 3. Sedang: 56 - 75%

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Instrumen	Skala Data	Kriteria
Variabel Independen						
6.	Pekerjaan Kepala Keluarga	Pekerjaan kepala keluarga dalam mencari nafkah	Wawancara dengan panduan kuisisioner pada respondent	Lembar Pengumpulan Data	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
7.	Pendapatan Kepala Keluarga	Penghasilan kepala keluarga berdasarkan upah minimum regional	Wawancara dengan kuisisioner pertanyaan tentang pendapatan kepala keluarga	Lembar Pengumpulan Data	Ordinal	1. Kurang: < UMR 2. Baik : > UMR 3. Sedang: = UMR
8.	Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga	Orang yang mengambil keputusan dalam keluarga .	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner tentang orang yang mengambil keputusan dalam keluarga	Lembar pengumpulan data	Nominal	1. Tidak Baik (Sepihak Suami/ Isteri/Mertua) 2. Baik : Musyawarah bersama suami, isteri, dan keluarga
9.	Sikap Petugas kesehatan	Pernyataan yang bersifat evaluative atau menunjukkan rasa suka atau tidak suka seseorang/pasien dan keluarganya terhadap pelayanan oleh petugas kesehatan	Wawancara dengan menggunakan kuisisioner tentang sikap petugas di fasilitas kesehatan	Lembar pengumpulan data	Ordinal	1. Kurang Ramah 2. Ramah
10	Kehadiran Petugas	Keberadaan petugas di fasilitas kesehatan saat dibutuhkan oleh ibu/keluarga/ masyarakat setempat.	Wawancara dengan panduan kuisisioner tentang kehadiran petugas di fasilitas kesehatan	Lembar pengumpulan data	Nominal	1. Jarang ada 2. Selalu ada
Variabel Dependen						
11	Penolong Persalinan	Pernyataan Responden tentang Orang yang memberikan Pertolongan Persalinan	Wawancara dengan panduan kuisisioner pertanyaan tentang siapa yang menolong Persalinan terakhir	Lembar pengumpulan data	Nominal	1. Dukun 2. Perawat 3. Bidan 4. Dokter

4.6. Pengumpulan dan pengolahan data

4.6.1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2002) . Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengumpul data (*chek list*) yang dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan tujuan penelitian.

4.6.2. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat, Propinsi Nusa Tenggara Timur dimulai tanggal 2 - 14 Nopember 2010.

4.6.3. Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap respondent yang memenuhi syarat inklusi kemudian diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila respondent setuju, maka respondent tersebut mengisi formulir *Informed consent* dan Kuisisioner yang disediakan oleh Peneliti

4.6.4. Cara Pengolahan dan Analisa Data

4.6.4.1.Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengolah atau mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu (Notoatmodjo,2005). Langkah – langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa ulang / Editing

Mengkaji dan meneliti kembali data – data yang sudah terkumpul, apakah sudah baik dan sudah dipersiapkan untuk proses berikutnya (Windu Purnomo, 2002). *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh untuk dikumpulkan (A. Aziz Alimul Hidayat, 2009).

Kegiatan peneliti dalam *editing* melakukan : mengecek kembali Format pengumpulan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data termasuk pula kelengkapan lembar instrument barangkali ada yang tersobek atau terlepas (Suharsimi Arikunto,2006).

2. Memberikan kode / Coding

Mengklasifikasikan hasil observasi dari responden dengan memberi kode pada masing – masing hasil observasi (Windhu Purnomo, 2002).

Coding adalah mensortir dengan memilah atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki atau klasifikasi data (Soekidjo Notoatmodjo, 2005)

3. Data Entry

Data Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer , kemudian membuat frekwensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Aziz Alimul,2007)

4. Melakukan Tabulasi / Tabulating

Pemasukan data secara manual dengan tabulasi atau dengan menggunakan computer dengan membuat file (Windu Purnomo, 2002). Pada tahap ini data dianggap sebagai proses sehingga harus disusun kedalam suatu format yang telah dirancang kemudian data ditabulasi.

Pada penelitian ini, data yang ditabulasi antara lain nomor respondent, Nama (dengan Inisial), umur, pekerjaan, pendidikan, paritas, pendidikan kepala keluarga, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, pengambilan keputusan dalam keluarga, sikap dan kehadiran petugas di fasilitas kesehatan dan penolong Persalinan

Setelah semua data ditabulasi, dibuat dalam distribusi Frekwensi dan tabel silang (Crosstabulation) untuk menentukan perbedaannya kemudian ditulis dalam bentuk narasi dan prosentase.

4.6.4.2. Analisa Data

Setelah diuji hasil dibaca dan diinterpretasikan menggunakan skala sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006):

- 1) 0 % : Tidak Satupun
- 2) 1 – 25 % : Sebagian Kecil
- 3) 26 – 49 % : Hampir Setengahnya
- 4) 50 % : Setengahnya
- 5) 51 – 75 % : Sebagian besar
- 6) 76 – 99 % : Hampir Seluruhnya
- 7) 100 % : Seluruhnya

Analisa data dalam penelitian ini mencakup analisis bivariat dan multivariat, data yang dikumpulkan diolah secara manual maupun elektronik (komputer) dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Analisa *bivariat* yaitu analisis dilakukan dengan mendiskripsikan besarnya presentase pada seluruh variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel silang (*crosstabulation*).
2. Analisa *Multivariat*

Pada Analisa multivariat terlebih dahulu dilakukan uji bertahap tiap-tiap variable, ini digunakan sebagai uji kandidat atas variabel independen ($P \leq 0,25$) untuk di ikut sertakan dalam uji multivariat (*multiple regresi linear*). Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variable dependen dilakukan uji analisis Multivariat yaitu analisis *multiple regresi linear* dengan metode *Backward Stepwise* dengan menggunakan program SPSS Version 17 for Windows. Pemilihan regresi linear ini dikarenakan variable terikat/dependennya nominal dan lebih dari 2 yaitu dokter, bidan, Perawat, dan dukun, serta variabel independen terdiri dari ordinal dan nominal dan lebih dari 2 variabel (Windu Purnomo, 2006)

4.7. Masalah Etika (*Ethical Clearance*)

Etika dalam penelitian merupakan hal penting, oleh karena itu penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Program Studi Pendidikan Bidan Universitas Airlangga dan seijin Badan Kesejahteraan Politik dan Perlindungan masyarakat Kabupaten Sumba Barat Propinsi Nusa Tenggara Timur. Setelah mendapat persetujuan, penelitian ini dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada subyek yang akan diteliti setelah diberikan informasi apa yang akan dilakukan, tujuannya adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Subyek menandatangani surat persetujuan jika bersedia diteliti.

4.7.2 Anonimity (tanpa nama).

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Aziz Alimul,2007)

4.7.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan (*confidentiality*) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Aziz Alimul, 2007).

4.8. Keterbatasan

- 4.8.1. Sampel yang digunakan terbatas pada ibu yang mempunyai anak berusia dibawah 1 tahun dan memenuhi kriteria inklusi
- 4.8.2. Waktu penelitian yang kurang (2 minggu) dengan kondisi cuaca yang kurang bersahabat (curah hujan selama penelitian berlangsung).